

## **BAB.V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil analisis data dan pangujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada persepsi siswa tentang pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terhadap sikap nasionalisme siswa SMP Negeri 3 Sekampung Lampung Timur. Artinya persepsi siswa tentang pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang semakin baik akan membentuk sikap nasionalisme yang semakin baik pula.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan social terhadap sikap nasionalisme siswa SMP Negeri 3 Sekampung Lampung Timur. Artinya lingkungan social yang baik akan akan membentuk sikap nasionalisme yang semakin positif.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan *civic knowledge* terhadap terhadap sikap nasionalisme siswa SMP Negeri 3 Sekampung Lampung Timur Artinya semakin baik pengetahuan kewarganegaraan peserta akan semakin baik juga sikap nasionalismenya, dan sebaliknya, semakin buruk pengetahuan kewarganegaraa peserta didik maka sikap nasionalisme siswa akan semakin buruk pula.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terhadap *civic knowledge* siswa SMP Negeri 3

Sekampung Lampung Timur. Artinya semakin baik persepsi siswa tentang pembelajaran pendidikan kewarganegaraan maka akan semakin baik pula *civic knowledge* siswa.

5. Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan social terhadap *civic knowledge* siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sekampung Lampung Timur. Artinya semakin baik lingkungan sosialnya akan semakin baik pula *civic knowledge* siswa.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), lingkungan social dan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) terhadap sikap nasionalisme siswa SMP N 3 Sekampung Lampung Timur. Artinya semakin baik pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), lingkungan social dan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), maka akan semakin baik pula sikap nasionalisme siswa.
7. Terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, melalui *civic knowledge* siswa terhadap sikap nasionalisme peserta didik SMP N 3 Sekampung Lampung Timur. Artinya semakin baik persepsi siswa tentang pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan *civic knowledge* siswa maka akan semakin baik pula sikap nasionalisme siswa.
8. Terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh lingkungan social melalui pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) siswa terhadap sikap nasionalisme siswa SMP N 3 Sekampung Lampung Timur. Artinya semakin baik lingkungan social dan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) peserta didik maka akan semakin baik pula sikap nasionalisme siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, maka diperlukan upaya dalam rangka mengembangkan sikap nasionalisme siswa. Dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa ada beberapa factor yang mempengaruhi diantaranya: persepsi siswa tentang pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, lingkungan social yang baik dan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*).

### **1. Implikasi Kebijakan**

Penelitian ini digunakan untuk memperkuat pengetahuan dan teori bahwa variable sikap nasionalisme dipengaruhi oleh berbagai variasi atau variable. Dalam hal ini hasil penelitian konsisten dengan model atau teori yang digunakan.

Dengan merujuk pada model penelitian, maka dalam memaksimalkan sikap nasionalisme siswa perlu dipertimbangkan untuk memperhatikan ketiga variable penelitian yaitu : Persepsi siswa tentang Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, Lingkungan social dan Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*).

Untuk mengembangkan sikap nasionalisme siswa memerlukan sentuhan kebijakan dari seorang pemimpin, dan dalam hal ini adalah kepala sekolah. Di samping itu guru dan tenaga administrasi di sekolah. Namun ternyata hal tersebut belum cukup karena siswa bukan hanya tanggung jawab sekolah tapi juga orang tua dan masyarakat lingkungannya.

Dalam rangka memenuhi apa yang menjadi harapan dalam penelitian ini, maka perlu adanya suatu tindakan nyata dari berbagai pihak guna meningkatkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), menciptakan lingkungan social yang baik dan *civic knowledge* yang baik .

- a. Persepsi siswa tentang Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sangat

berpengaruh terhadap sikap nasionalisme siswa, oleh karenanya perlu adanya suatu kebijakan (*police*) dari pemerintah, sekolah dan utamanya para guru untuk untuk mengembangkan suatu model pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang kreatif dan inovatif, untuk lebih menarik siswa agar dapat menyukai mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Sehingga akan membuat persepsi yang positif peserta didik tentang pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

- b. Lingkungan social yang baik ternyata membawa pengaruh yang positif terhadap sikap nasionalisme siswa, oleh karenanya perlu adanya suatu langkah atau tindakan yang dapat membuat suasana lingkungan social yang nyaman, bagi tumbuh kembangnya anak.
- c. Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) siswa berpengaruh terhadap sikap nasionalisme peserta didik. *Civic knowledge* siswa juga dipengaruhi variable lain yaitu persepsi siswa tentang pembelajaran kewarganegaraan dan lingkungan sosialnya. Dalam upaya mengembangkan sikap nasionalisme siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan persepsi siswa tentang pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, menciptakan lingkungan social yang baik dan meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*). Meningkatkan *civic knowledge* juga dapat dengan melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan dapat pula melalui lingkungan sosialnya. Sehingga variable bebas dalam penelitian ini saling mempengaruhi. Dengan demikian ketiga factor tersebut hendaknya dilakukan secara terpadu dan terintegrasi.

## **2. Implikasi Praktis**

Untuk memupuk dan mengembangkan sikap nasionalisme siswa perlu dilakukan kebiasaan pananaman sikap nasionalisme siswa dalam kesehariannya mulai dari pembelajaran disekolah utamanya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan

dan di lingkungan sosialnya. Kemudian perlu adanya evaluasi yang rutin yang harus dilakukan pihak sekolah atau guru minimal pada akhir semester mengenai perilaku siswa. Sedangkan bagi siswa yang perilakunya bermasalah yang ditunjukkan oleh indicator sikap nasionalisme, perlu dilakukan bimbingan oleh guru Bimbingan Konseling / Bimbingan Penyuluhan

### **c. Saran**

Setelah selesai melakukan penelitian, membahas, menganalisa dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis ingin menyarankan bahwa :

1. Kepada lembaga sekolah untuk meningkatkan pembelajaran dan menciptakan lingkungan sekolah yang baik sehingga bisa menumbuhkan nilai-nilai kebangsaan yang mengarah pada sikap nasionalisme siswa. Sekolah juga diharapkan bisa membuat program-program kegiatan sekolah termasuk ekstrakurikuler yang bisa menumbuhkan nilai-nilai dan sikap nasionalisme siswa, menyediakan sarana dan fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar utamanya pendidikan kewarganegaraan seperti buku-buku literature dan buku mata pelajaran, dan lain-lain agar hasil pembelajaran dapat diterima siswa dengan baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Para guru utamanya guru pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan secara maksimal dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif, sehingga akan lebih bisa diterima dengan baik oleh peserta didik, sehingga akan menumbuhkan persepsi siswa yang positif tentang pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan. Dengan demikian hasil pembelajaran bukan hanya membuat anak cerdas secara kognitif, namun cerdas secara afektif dan psikomotor. Guru juga harus bisa menjadi sosok yang bisa digugu dan ditiru serta bisa memberikan

motivasi dan semangat kepada siswa, sehingga dengan demikian siswa akan bisa mengaplikasikan pada kehidupan sehari-harinya.

3. Para orang tua hendaknya bersama-sama dengan sekolah untuk berusaha menciptakan lingkungan social yang baik bagi tumbuh dan berkembangnya anak. Hal ini penting karena anak atau siswa adalah merupakan tanggung jawab bersama, sehingga tidak bisa hanya diserahkan kepada pihak sekolah. Orang tua harus bisa memberikan dorongan dan semangat kepada putra putrinya agar dalam proses belajar mengajar di sekolah bisa berjalan dengan baik.
4. Kepada para siswa untuk senantiasa bisa bersikap dan berperilaku yang baik, menumbuhkan budaya gemar membaca utamanya buku-buku sejarah perjuangan bangsa, sehingga nilai-nilai perjuangan bangsa akan bisa diserap dan diaplikasikan pada kehidupan kesehainya. Dengan demikian nilai-nilai luhur yang selama ini dianggap mulai luntur bisa ditumbuhkan kembali. Sehingga dikelak kemudian hari mereka akan menjadi generasi yang cinta terhadap bangsa dan negaranya, jauh dari perilaku yang tidak jujur korup.
5. Kepada seluruh masyarakat dan segenap komponen bangsa untuk bersama-sama berusaha menumbuhkan dan menghidupkan kembali nilai-nilai luhur dan budaya tradisional yang bisa menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa Indonesia. Sehingga pada ahirnya anak atau siswa akan menjadi generasi yang cinta dan bangga terhadap bangsanya sendiri, sebagai cerminan sikap nasionalisme.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abizar. 2008. Komunitas Organisasi. Padang : IKIP Padang.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bina Aksara.
- Azra Azyumardi (2003) . *Pendidikan Kewarganegaraan-PKn*. Lintas berita. (online). [Http://www.lintasberita.com/Lifestyle/Pendidikan/definisi-pendidikan](http://www.lintasberita.com/Lifestyle/Pendidikan/definisi-pendidikan%20kewarganegaraan-pkn) kewarganegaraan-pkn. 15 Maret 2011
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*. Yogyakarta: Kata Hati. 134 hlm.

- Soenyono dkk, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT. Rineka Cipta, Bogor.
- Daniel, Goleman. 2001. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Depdiknas, 2006, *Standar Kompetensi Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan tahun 2006*, Jakarta, Depdiknas.
- Depdiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- Depdiknas, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, 2003, Penerbit Cemerlang.
- Durkheim, Emile.1990. *Pendidikan Moral Suatu Stusi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. Erlangga. Jakarta.
- Hamzah B, Uno, 2008, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Alder, Harry 2001. *Boost your Intelligence Pacu EQ dan IQ Anda*. Erlangga. Jakarta
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Komarudin Hidayat dan Azyumardi Azra, 2010, *Pendidikan Kewarganegaraan (civic Knowledge)*, Jakarta, Kencana Prenada Kencana Group.
- Kosasih Djahiri, Achmad. 1985. *Strategi Pengajaran Afektif Nilai Moral VCT dan Games Dalam VCT*. Granesia :Bandung.
- Mansyur, Hamdan. H. Tjiptadi. Sobana. AN. H.2002. *Pendidikan Kewarganegaraan*. PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Muhibin Syah (2002), *Psikologi Pendidikan*. Lintas berita.(online). [Http://www.lintasberita.com/Lifestyle/Pendidikan/definisi-pendidikan](http://www.lintasberita.com/Lifestyle/Pendidikan/definisi-pendidikan) 15 Maret 2011.
- Mulyasa,E., *Manajemen Berbasis Sekolah*,Bandung, 2003, Penerbit PT Rosdakarya.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani..
- Pargito. 2010 *Dasar-dasar Pendidikan IPS*. Program Pasca Sarjana Pendidikan IPS , Unila. Lampung.



- Poerwadarminta, W.J.S.1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia. *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.* Jakarta
- Rektor Universitas Lampung. 2010. *Format Penulisan Karya Ilmiah.* Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*Wina Sanjaya: Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Sapriya. 2009.*Pendidikan IPS.*PT. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Sugiono, Dr. Prof., 2009, *Metode Penelitian Tindakan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2008, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS,* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2011, *Penentuan Besaran Sampel Penelitian Menggunakan Rumus Cochran.* <http://www.staff.unila.ac.id/radengunawan/>diakses tanggal 15 Desember 2011
- Yusuf L.N, Syamsu. Nurihsan, Juntika.A. *Landasan Bimbingan Dan Konseling.* PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Zaelani Sukaya, Endang,dkk.2002. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi.* Paradigma : Yogyakarta.